

**Laporan Perubahan Pos Liabilitas > 20% atas Posisi Liabilitas per 30 September 2014 dengan Perbandingan Posisi Liabilitas per 31 Desember 2014**

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

	30 September 2014	31 Desember 2013	Kenaikan (Penurunan)	No Ref
	Rp	Rp	Rp	%
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank Jangka Pendek				
Pihak-pihak Berelasi	1.446.655.455.774	775.057.780.977	671.597.674.797	86,7%
Pihak-Pihak Ketiga	549.737.387.655	99.750.000.000	449.987.387.655	451,1%
Utang Usaha	1.993.330.986.661	2.291.267.516.562	(297.936.529.901)	-13,0%
Pihak-pihak Berelasi				
Pihak-pihak Ketiga				
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	1.365.501.194.489	1.794.739.896.979	(429.238.702.489)	-23,9%
Beban Akrual	16.870.869.990	22.720.456.222	(5.849.586.232)	-25,7%
Utang Pajak	328.003.832.464	97.227.415.293	230.776.417.171	237,4%
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek	714.658.696.567	301.858.934.306	412.799.762.261	136,8%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	6.506.630.597	44.517.408.520	(38.010.777.923)	-85,4%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.421.255.054.197	5.427.139.408.859		
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				
Pihak-pihak Berelasi	62.739.964.688	53.651.216.655	9.088.748.033	16,9%
Pihak-Pihak Ketiga	466.355.129.451	176.030.912.945	290.324.216.506	164,9%
Utang Lain-lain Berelasi	21.572.516.915	--	21.572.516.915	100,0%
Utang Pengadaan Lahan	135.630.671.861	--	135.630.671.861	100,0%
Utang Obligasi - Bersih	748.497.125.990	748.044.637.281	452.488.709	0,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.434.795.408.905	977.726.766.881		
Jumlah Liabilitas	7.856.060.463.102	6.404.866.175.740		

No Ref	Penjelasan
1	Terjadi kenaikan utang bank berelasi dan pihak ketiga jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan sesuai dengan siklus konstruksi pada trwulan III, diperlukan tambahan modal kerja untuk menyelesaikan proyek-proyek yang mata anggarannya akan berakhir pada akhir tahun.
2	Terjadi penurunan utang bruto subkontraktor pihak ketiga jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini karena sesuai dengan siklus produksi, progres pekerjaan pada 31 Desember 2013 lebih tinggi pencapaiannya daripada progres pekerjaan pada trwulan III.
3	Terjadi penurunan beban akrual jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan pada trwulan III pekerjaan konstruksi masih dalam tahap awal sehingga beban akrual umum proyek pada



PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk

WASKITA INDUSTRI KONSTRUKSI

KANTOR PUSAT

Gedung Waskita, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10 Cawang - Jakarta 13340 • Telp. (021) 850 8510 & 850 8520 • Fax. (021) 850 8506 • waskita@waskita.co.id • www.waskita.co.id

No Ref	Penjelasan
	akhir September masih kecil. Sebaliknya pada akhir tahun progres pekerjaan konstruksi meningkat dan sebagian proyek telah selesai, sehingga beban akrual pada akhir tahun 2013 lebih besar dibanding beban akrual pada akhir September 2014.
4	Terjadi kenaikan utang pajak jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan PPN per 30 September 2014 belum di <i>net off</i> dengan PPN masukan. <i>Net off</i> antara PPN masukan dengan utang PPN dilakukan pada akhir tahun pada saat SPT 31 Desember dilaporkan.
5	Terjadi kenaikan uang muka kontrak jangka pendek jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan pada triwulan III Perusahaan menerima uang muka atas kontrak konstruksi dari pemberi kerja (Owner). Sebaliknya pada akhir tahun pekerjaan konstruksi telah banyak yang selesai atau mencapai progres yang tinggi, sehingga uang muka kontrak yang diterima dikompensasikan dengan pembayaran piutang usaha.
6	Terjadi penurunan liabilitas jangka pendek lainnya jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan utang jasa produksi pada tahun 2013 dibayar pada triwulan II tahun 2014. Selanjutnya pada akhir tahun Perusahaan akan mencadangkan kembali beban jasa produksi tahun 2014 yang estimasi pembayarannya akan dilaksanakan di tahun 2015.
7	Terjadi kenaikan uang muka kontrak jangka panjang jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan pada triwulan II dan III pekerjaan konstruksi masuk pada persiapan awal. Perusahaan meminta uang muka atas kontrak konstruksi dari pemberi kerja (Owner) sehingga terjadi kenaikan uang muka kontrak jangka panjang untuk proyek yang dikerjakan lebih dari 1 (satu) tahun.
8	Merupakan pinjaman PT PPTR (Entitas Anak dari PT WTR) kepada PT MNC Tol Investama (dahulu PT Bakrie Toll Road). Penyerahan PT WTR pada PT PPTR dilakukan pada tahun 2014.
9	Merupakan pinjaman PT PPTR (Entitas Anak dari PT WTR) kepada Badan Layanan Umum (BLU) - Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) bidang pendanaan Departemen PU. Pinjaman tersebut digunakan sebagai ganti rugi pembelian tanah jalan tol Pejagan Pematang. Penyerahan PT WTR pada PT PPTR dilakukan pada tahun 2014.

Jakarta, 30 Oktober 2014

Sekretaris Perusahaan



Anton Y Nugroho